

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bermoral dan berdaya saing. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya dibekali pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk karakter agar selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa. Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya pada Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, membentuk karakter yang bermartabat, dan memperkuat peradaban bangsa. Untuk memperkuat misi ini, peran pendidikan sebagaimana dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menekankan pentingnya penanaman nilai-nilai utama seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan tanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran. Nilai-nilai ini diharapkan membentuk generasi agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, mampu berpikir kreatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan tanggung jawab. Di tingkat sekolah dasar, pendidikan menjadi fondasi penting untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kesadaran moral yang kuat dan kesiapan untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Berpijak pada peran strategis pendidikan, mata pelajaran Pendidikan Pancasila berperan dalam mewujudkan pembentukan karakter tersebut. Pendidikan Pancasila dirancang untuk membentuk pola pikir dan perilaku peserta didik agar selaras dengan nilai-nilai luhur bangsa. Menurut Lestari (2022) Pendidikan Pancasila memiliki tujuan untuk membentuk atau mengubah cara seseorang dalam berpikir dan berperilaku individu berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila. Susanto (2022) menambahkan bahwa pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk

memahami, menghargai, dan mengamalkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Pendidikan Pancasila, materi hak dan kewajiban menjadi salah satu pilar utama dalam membentuk kesadaran peserta didik sebagai warga negara. Hak dan kewajiban merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pasal 27 ayat 1 Undang-Undang 1945 menjelaskan bahwa warga negara Indonesia atau warga asing yang telah diakui sah sebagai warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban yang saling mendukung untuk menjaga keharmonisan sosial (Laoh, 2018). Maharani (2023) menegaskan bahwa setiap individu perlu menyadari kewajibannya sebagai bentuk tanggung jawab, baik dalam lingkup pribadi, sosial, nasional, maupun global. Namun Utomo (2023) menjelaskan bahwa sebagian peserta didik di sekolah dasar seringkali kurang menunjukkan kedisiplinan dalam melaksanakan kewajiban sebagai bagian dari tanggung jawab mereka, seperti menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan kelas atau mematuhi peraturan sekolah, karena cara penyampaian materi hak dan kewajiban kurang efektif dalam mendukung penerapan nilai-nilai tersebut di kehidupan sehari-hari. Ardiawan (2020) menegaskan bahwa pembelajaran hak dan kewajiban sejak usia dini sangat penting untuk membentuk karakter yang bertanggung jawab.

Karakter tanggung jawab menjadi nilai esensial yang harus ditanamkan melalui Pendidikan Pancasila. Tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang untuk memahami dan melaksanakan kewajibannya, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja (Triyani, 2020). Nilai ini memiliki peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik dalam menjalankan tugas dan kewajiban mereka terhadap diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat (Rosita 2022). Adapun menurut Wahyuni (2023) menjelaskan bahwa pembentukan karakter ini dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran yang memberi ruang kepada peserta didik untuk aktif, terlibat langsung dan terbiasa menyelesaikan tugasnya dengan konsisten. Purwani (2020) menambahkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan relevan dapat membantu menyampaikan nilai-nilai karakter dengan lebih efektif. Terutama pada peserta didik di sekolah dasar yang membutuhkan

pendekatan yang interaktif dan kontekstual, agar dapat lebih mudah dalam menyampaikannya.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik (Saleh, 2023). Media berfungsi sebagai jembatan interaksi antara guru dan peserta didik (Rais, 2024). Dalam era digital, media berbasis teknologi terbukti lebih efektif dan efisien dalam menarik peserta didik (Rosmana, 2024). Cecilia (dalam Purba, 2020) menyatakan bahwa media digital memberikan peluang besar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, karena memungkinkan peserta didik mengakses informasi dengan lebih cepat dan memahami materi dengan lebih baik. Isma (2022) menekankan pentingnya memilih media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung. Anam (2021) menambahkan bahwa salah satu kunci suksesnya kegiatan pembelajaran yaitu melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan suasana kegiatan pembelajaran dengan mendorong komunikasi dan diskusi yang lebih aktif. Gunawan (2017) menegaskan bahwa media pembelajaran yang relevan dan menarik dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dan mempermudah dalam penyampaian materi. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang interaktif merupakan salah satu langkah strategis untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik.

Media *flip book* menjadi salah satu media yang memiliki potensial untuk dikembangkan. Apriliyani (2021) menjelaskan bahwa media *flip book* merupakan media yang unik karena praktis, mudah diakses secara daring, dan efektif untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Warsita (dalam Kodi, 2019) menambahkan bahwa *flip book* memiliki keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya karena selain menampilkan teks tetapi juga menyertakan fitur tambahan seperti animasi, audio, video dan fitur lainnya. Hal ini diperkuat oleh temuan Afwan (2020) Febriyanti (2022) menunjukkan bahwa media *flip book* terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan, kerja sama, kemampuan mengemukakan pendapat, partisipasi aktif selama pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Amalia (2023) menambahkan bahwa media *flip book* dapat

membantu dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sekaligus mempermudah peserta didik dalam memahami serta mempraktikkan nilai-nilai karakter. Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flip book* tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keaktifan, hasil belajar serta menumbuhkan nilai karakter peserta didik.

Merujuk hasil studi pendahuluan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di Sekolah Dasar, bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah belum optimal. Meskipun media digital telah digunakan, keterbatasan dalam penyajian materi dan minimnya fitur interaktif menyebabkan pembelajaran cenderung bersifat pasif dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Selain itu, pemahaman peserta didik terhadap konsep hak dan kewajiban sebagai warga sekolah masih rendah, sehingga berdampak pada kurangnya kesadaran tanggung jawab, seperti lalai dalam menyelesaikan tugas dan minimnya berpartisipasi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah salah satunya, melalui pengembangan media *flip book* yang didalamnya memuat nilai karakter tanggung jawab yang dapat meningkatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan mengoptimalkan pemahaman serta mendorong kesadaran akan tanggung jawabnya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan media *flip book* yang dilakukan oleh Handayani (2024) yang berjudul “Pengembangan *Flip Book* Jelajah Negeriku Bermuatan Nilai Karakter Nasionalisme Sebagai Media Pembelajaran IPAS SD”, dan penelitian yang dilakukan oleh Nuzla (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Flip book* Materi Seni Tari Kreasi Pada Mata Pelajaran SBDP Di Sekolah Dasar” hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan, media *flip book* yang telah dinilai oleh para ahli sangat layak dari berbagai aspek. Selain itu media dinilai oleh peserta didik dan guru dengan memperoleh hasil sangat layak yang menunjukkan bahwa penggunaan media *flip*

book dapat meningkatkan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Rancangan pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan dalam mata pelajaran sebelumnya pada mata pelajaran IPAS dengan fokus materi jelajah negeriku bermuatan nilai karakter nasionalisme dan mata pelajaran SBdP dengan fokus materi Seni Tari Kreasi sedangkan penelitian ini fokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah bermuatan karakter tanggung jawab. Kebaruan ini relevan dengan kebutuhan peserta didik, yang membutuhkan pendekatan menarik untuk memahami materi dan mendorong kesadaran akan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Flip book* Bermuatan Karakter Tanggung Jawab di Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *flip book* dengan menghasilkan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah yang memuat nilai karakter tanggung jawab. Dengan adanya pengembangan media *flip book* diharapkan dapat menunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi lebih menarik, efektif dan bermakna serta dapat menjadi alat bantu untuk peserta didik dalam memahami materi dan mendorong kesadaran akan tanggung jawabnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana identifikasi dan analisis masalah mengenai media pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana rancangan pengembangan media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana hasil uji kelayakan media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar?

4. Bagaimana bentuk akhir media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hasil identifikasi dan analisis masalah mengenai media pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan rancangan media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan hasil uji kelayakan media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar.
4. Mendeskripsikan bentuk akhir media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, baik dari hasil penelitian maupun dari kegiatan lain yang terkait. Manfaat tersebut meliputi aspek teoritis dan praktis, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pengembangan media *flip book* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah yang memuat nilai karakter tanggung jawab di kelas IV sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta didik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan, mengoptimalkan pemahaman, serta menumbuhkan karakter tanggung jawab peserta didik melalui penggunaan media *flip book* di kelas IV sekolah dasar.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif dalam menunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung serta menjadi pedoman dalam merancang dan mengembangkan media *flip book* bermuatan karakter tanggung jawab di kelas IV sekolah dasar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media *flip book* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dengan bermuatan karakter tanggung jawab di kelas IV sekolah dasar. Pada pengembangan media *flip book* dilakukan melalui pendekatan *Design Based Research* (DBR) yang mencakup empat tahapan, yaitu: 1). Identifikasi dan analisis masalah oleh peneliti dan praktisi secara kolaboratif terkait penggunaan media pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah di kelas IV sekolah dasar; 2). Perancangan solusi berupa media *flip book* pada materi hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dengan bermuatan karakter tanggung jawab yang dikembangkan sesuai analisis kebutuhan; 3). Uji validasi media kepada para ahli dan uji coba media di sekolah dasar untuk mengetahui kelayakan media; 4). Refleksi terhadap media yang telah diujicobakan untuk mengetahui sejauh mana media layak digunakan dan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media.

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada proses pengembangan media *flip book*, dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan, validasi oleh para ahli, uji coba kepada peserta didik, hingga tahap refleksi. Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar dan karakter peserta didik setelah menggunakan media tersebut. Artinya, tidak dilakukan perbandingan skor atau analisis statistik untuk melihat kelayakan media terhadap hasil belajar peserta didik secara langsung.